

**LAPORAN HARIAN /LOGBOOK
PRAKTIK KERJA PROFESI APOTEKER
DI APOTEK OTISTA**

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan pada
Program Studi Profesi Apoteker Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

Septi Nuraisyah, S. Farm.
B 231 066



**SEKOLAH TINGGI FARMASI INDONESIA
PROGRAM STUDI PROFESI APOTEKER
BANDUNG
2024**

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN HARIAN/LOG BOOK
PRAKTIK KERJA PROFESI APOTEKER
DI APOTEK OTISTA**

Septi Nuraisyah, S. Farm.
B 231 066

Bandung, Februari 2024
Mengetahui:



Apotek OTISTA
Jl. Odu Iskandardinata No. 911 & 5200213
BANDUNG

Prof. Dr. apt. Aang Hanafiah, WS.

Pembimbing
Apotek Otista



apt. Wahyu Privo Legowo, M.Farm

apt. Wahyu Privo Legowo, M.Farm

Pembimbing
Program Studi Profesi Apoteker
Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN FEBRUARI TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Kamis, 01 Februari 2024

Hari ke- : 1

No	Kegiatan	Uraian
1.	Mengamati penataan obat dan penyimpanan obat	<p>Penataan obat di Apotek Otista disusun berdasarkan dengan kategori obat, bentuk sediaan, farmakologi dan alfabetis. Penataan obat dibedakan dengan beberapa aspek antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Obat generik dan obat paten - Obat bebas, bebas terbatas dan obat keras - Obat yang disimpan berdasarkan kelas terapi dan alfabet. - Obat psikotropika dan Narkotika disimpan di lemari khusus dengan double lock.
2.	Mempelajari metode pengadaan obat	<p>Macam-macam metode pengadaan obat :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tender terbuka : berlaku untuk semua PBF yang terdaftar dan sesuai dengan kriteria yg ditentukan 2. Tender tertutup : berlaku untuk PBF yang terdaftar dan memiliki riwayat baik. 3. Tawar menawar : dilakukan ketika item yang akan dibeli dalam jumlah sedikit. 4. Pembelian langsung : dilakukan secara langsung, biasanya untuk item dengan harga tinggi. <p>Metode pengadaan Apotek Otista menerapkan sistem tender tertutup. Apotek Otista memiliki group Whatsapp yang terhubung dengan banyak PBF. Saat akan melakukan pemesanan Apotek hanya perlu merekap jenis obat, jumlah obat, dan dosis obat pada buku defecta dan dikirim ke group whatsapp tersebut.</p>

BULAN FEBRUARI TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Kamis, 01 Februari 2023

Hari ke- : 1

No	Kegiatan	Uraian
		Selanjutnya PBF akan menawarkan produknya beserta diskon. Jika Apotek Otista setuju dengan diskon yang ditawarkan maka Apotek akan menutup lelang pesanan tersebut. Selanjutnya menunggu barang datang dari PBF terpilih.



Prof. Dr. apt. Aang Hanafiah, WS.
Pembimbing
Apotek Otista



apt. Wahyu Priyo L, M.Farm
apt. Wahyu Priyo Legowo, M.Farm
Pembimbing
Program Studi Profesi Apoteker
Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN FEBRUARI TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Jum'at, 02 Februari 2024

Hari ke- : 2

No	Kegiatan	Uraian
1.	Pemaparan Sejarah Apotek Otista dan pengarahannya selama PKPPA	Apotek Otista merupakan Apotek milik perorangan yang berdiri sejak 1987 yang beralamat di Jl. Otto Iskandar Dinata No. 511, Ciateul, Kecamatan Regol, Kota Bandung Jawa Barat
2.	Mengamati ruangan yang ada di Apotek otista	Apotek Otista merupakan ruko 2 lantai. Lantai 1 terdiri dari tempat atau ruang pelayanan kefarmasian, ruang meracik obat, pemberian etiket dan pengemasan. Kemudian terdapat ruangan untuk Apoteker serta ruangan transit mahasiswa PKPPA. Lantai 2 terdapat ruang gudang penyimpanan obat.
3.	Melakukan pelayanan swamedikasi	Pelayanan swamedikasi adalah pelayanan yang diberikan kepada masyarakat dalam upaya masyarakat untuk mengobati diri sendiri. Kegiatan saat swamedikasi yaitu menyiapkan obat sesuai dengan permintaan atau keluhan yang dirasakan.
4.	Mengamati dan melaporkan SIPNAP	SIPNAP merupakan sistem Informasi Pelaporan sediaan jadi Narkotika dan Psicotropika. Pelaporan SIPNAP diatur dalam "PerMenkes Nomor 3 Tahun 2015 Tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan dan Pelaporan Narkotika, Psicotropika, dan Prekursor Farmasi.

BULAN FEBRUARI TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Jum'at, 02 Februari 2024

Hari ke- : 2

No	Kegiatan	Uraian
		<p>Pelaporan SIPNAP melalui laman http:// sipnap. kementes. go. id/ pelaporan SIPNAP dilakukan rutin setiap bulan maksimal dilakukan pada tanggal 10</p> <p>Alur pengisiannya, yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Masuk ke laman http://sipnap.kemkes.go.id/2. log in dengan username dan password3. Klik bagian Laporan, lalu pilih input pelaporan Narkotik/ Psiko- tropik4. Isi laporan sesuai kartu stok5. Klik OK6. Klik simpan7. Klik kirim pelaporan



Prof. Dr. apt. Aang Hanafiah, WS.
Pembimbing
Apotek Otista



apt. Wahyu Priyo L, M.Farm
apt. Wahyu Priyo Legowo, M.Farm
Pembimbing
Program Studi Profesi Apoteker
Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN FEBRUARI TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Sabtu, 03 Februari 2024

Hari ke- : 3

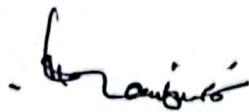
No	Kegiatan	Uraian
1.	Melakukan pelayanan resep	<p>Saat melakukan pelayanan resep terdapat 3 aspek pengkajian, antara lain</p> <ol style="list-style-type: none">Pengkajian Administrasi<ul style="list-style-type: none">- Nama dokter, nomor izin praktek, alamat praktek, nomor telepon, dan paraf dokter.- tanggal penulisan resep- nama pasien, umur, jenis kelamin pasien.Pengkajian farmasetik<ul style="list-style-type: none">- Bentuk sediaan dan kekuatan obat- Stabilitas- KompatibilitasPengkajian klinis<ul style="list-style-type: none">- ketepatan indikasi dan dosis- aturan, cara dan lama pemberian obat- Reaksi Obat yang tidak dikehendaki- Interaksi- kontraindikasi <p>Pelayanan resep di Apotek otista meliputi pelayanan resep umum dan pelayanan resep PLN</p>

BULAN FEBRUARI TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Sabtu, 03 Februari 2024

Hari ke- : 3

No	Kegiatan	Uraian
		<p>Alur pelayanan resep:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Resep diterima, dan dilakukan skrinning resep.2. Setelah lolos skrinning, resep disiapkan3. Dibuat etiket dan dikemas4. Dilakukan pengecekan ulang atau double check5. Dilakukan penyerahan obat disertai pemberian informasi obat.



Prof. Dr. apt. Aang Hanafiah, WS.
Pembimbing
Apotek Otista



apt. Wahyu Priyo L, M.Farm
apt. Wahyu Priyo Legowo, M.Farm
Pembimbing
Program Studi Profesi Apoteker
Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN FEBRUARI TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Senin, 05 Februari 2024

Hari ke- : 4

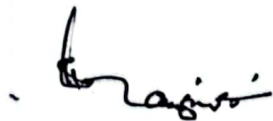
No	Kegiatan	Uraian
1.	Mengetahui struktur organisasi di Dlistra	<p>Struktur organisasi dan SDM apotek Dlistra sebagai berikut:</p> <div style="text-align: center;"> <pre> graph TD A["Pemilik Apotek Prof. Dr. apt. Aang Hanafiah, WS"] --- B["APJ"] A --- C["non TTK"] A --- D["APING"] </pre> </div> <p>Tugas & fungsi SDM :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pimpinan apotek : sebagai APJ yang membawahi APing (Apoteker Pendamping dan non TTK) 2. Apoteker Pendamping yang berperan berbagi tugas dengan APJ dalam pengelolaan apotek. 3. Non TTK bertugas membantu pelayanan pada bagian kefir, gudang dan lain sebagainya dan bertanggung jawab penuh terhadap APJ dan APING
2.	Mengetahui cara pengendalian resep	<p>Prosedur pengelolaan resep meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Resep asli dikumpulkan berdasarkan tanggal yang sama dan diurutkan sesuai nomor resep 2. Resep yang berisi narkotika dan psikotropika dipisahkan

BULAN FEBRUARI TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Senin, 05 Februari 2024

Hari ke- : 9

No	Kegiatan	Uraian
		<ol style="list-style-type: none">3. Resep di bendel dikelompokkan setiap hari dan di bendel setiap bulan4. Bendel resep diberi tanggal, bulan, dan tahun yang mudah dibaca5. Penyimpanan bendel resep diletakkan berurutan dan teratur untuk memudahkan penelusuran resep.6. Resep yang diambil dari bendel saat penelusuran harus dikembalikan tanpa merubah urutan.1. Resep yang telah disimpan selama setahun atau lebih dapat dimusnahkan



Prof. Dr. apt. Aang Hanafiah, WS.

Pembimbing
Apotek Otista



apt. Wahyu Priyo L, M.Farm

apt. Wahyu Priyo Legowo, M.Farm

Pembimbing
Program Studi Profesi Apoteker
Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN FEBRUARI TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Selasa, 06 Februari 2024

Hari ke- : 5

No	Kegiatan	Uraian
1.	Mempelajari cara pemusnahan resep	<p>Pemusnahan resep dilakukan tiap 5 tahun sekali, dengan prosedur sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Menyiapkan administrasi (laporan dan BAP)2. Menetapkan jadwal, tempat dan metode pemusnahan3. Menyiapkan tempat pemusnahan.4. Tata cara pemusnahan :<ol style="list-style-type: none">a. Resep narkotika dihitung jumlahnyab. Resep lain ditimbangc. Resep dihancurkan lalu dikubur atau dibakar. <p>Laporan pemusnahan resep sekurang-kurangnya memuat :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Jumlah resep narkotika dan berat resep obat lain.2. Nama apoteker pelaksana pemusnahan resep3. Nama saksi dalam pemusnahan resep <p>Berita Acara Pemusnahan dengan format yang telah ditentukan ditandatangani Apoteker dan saksi dan ditembuskan kepada :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten / Kota2. Kepala BPOM

BULAN FEBRUARI TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Selasa, 06 Februari 2024

Hari ke- : 5

No	Kegiatan	Uraian
1.	Melakukan pembuatan salep	5. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi 4. Apoteker R/ elox cream No.I R/ formyco tube No.I m.f. fla da in pot I s.u.e Langkah yang dilakukan : 1. Skinning resep 2. Disiapkan obat sesuai resep 3. Disiapkan alat lumpangan mortir 4. Dimasukkan elox cream kedalam lumpang 5. Dimasukkan formyco kedalam lumpang 6. Digerus hingga tercampur 7. Dimasukkan kedalam pot salep 8. Dikemas pot salep diberikan etiket biru.



Prof. Dr. apt. Aang Hanafiah, WS.

Pembimbing
Apotek Otista



apt. Wahyu Priyo L, M.Farm
apt. Wahyu Priyo Legowo, M.Farm

Pembimbing
Program Studi Profesi Apoteker
Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN FEBRUARI TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Rabu, 07 Februari 2024

Hari ke- : 6

No	Kegiatan	Uraian
	Memperajari alur pemesanan dan penerimaan obat	1. Pemesanan Barang habis / stok minimal ↓ dicatat dibuku dejecta dilakukan pengecekan ↓ dibuat surat Pesanan ↓ SP disetahkan ke PBF Barang datang dan dilakukan penerimaan Barang datang ↓ Cek kesesuaian barang datang dengan SP ↓ Setela slesai, faktur diberi TTD dan cap ↓ Simpan faktur dengan tanggal dari PBF ↓ Abuat kontra bon untuk penagihan dari PBF saat jatuh tempo ↓ Penyimpanan obat berdasarkan sistem FIFO & FEFO

Prof. Dr. apt. Aang Hanafiah, WS.

Pembimbing
Apotek Otista

apt. Wahyu Priyo L, M.Farm
apt. Wahyu Priyo Legowo, M.Farm

Pembimbing
Program Studi Profesi Apoteker
Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN FEBRUARI TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Kamis, 08 Februari 2024

Hari ke- : 7

No	Kegiatan	Uraian
1.	Memelajari pengelolaan sediaan farmasi dan BMHP	<ol style="list-style-type: none">1. Perencanaan : kegiatan untuk menentukan jenis dan jumlah sediaan farmasi alkes dan BMHP. Beberapa metode perencanaan :<ol style="list-style-type: none">a. Metode konsumsi : Berdasarkan pemakaian obat selama sehari terakhirb. Metode epidemiologi : berdasarkan pola penyakit periode sebelumnya2. Pengadaan : kegiatan untuk memesan obat dari PBF resmi. Pertimbangan dalam memilih PBF yaitu besarnya discount, menerima retur, track record PBF, jatuh tempo pembayaran3. Penerimaan : kegiatan untuk menjamin kesesuaian jenis, spesifikasi, jumlah, mutu, waktu penyerahan dan harga yang tertera dalam kontrak atau surat Pesanan dengan kondisi fisik yang diterima. Semua dokumen terkait penerimaan barang harus tersimpan dengan baik4. Penyimpanan : kegiatan untuk memelihara dengan cara menempatkan barang yang diterima

BULAN FEBRUARI TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Kamis, 08 Februari 2024

Hari ke- : 7

No	Kegiatan	Uraian
		<p>sesuai dengan ketentuan penyimpanan</p> <p>Tujuan Penyimpanan :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Memelihara mutu sediaan2. Menghindari penggunaan yang tidak bertanggung jawab.3. Menjaga ketersediaan4. Memudahkan pencarian dan pengawasan.



Prof. Dr. apt. Aang Hanafiah, WS.

Pembimbing
Apotek Otista



apt. Wahyu Priyo L, M.Farm
apt. Wahyu Priyo Legowo, M.Farm

Pembimbing
Program Studi Profesi Apoteker
Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN FEBRUARI TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Senin, 12 Februari 2024

Hari ke- : 8

No	Kegiatan	Uraian
1.	Dilakukan pembuatan cream malam	<p>Cream malam apotek otitis dibuat dengan bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Benoson N2. Titanium oxide3. Paraffin liquid <p>Pembuatan cream malam dengan cara sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Diniapkan semua alat dan bahan2. Ditimbang dan diukur masing-masing bahan3. Dimasukkan titanium oxide kedalam mortir, digerus halus4. Ditambahkan benoson n kedalam mortir, digerus sampai homogen5. Ditambahkan dengan parafin liquid sedikit demi sedikit6. Kemudian digerus searah dengan cepat dan kuat sampai ter bentuk massa cream sempurna.7. Dimasukkan sediaan cream kedalam pot obat kecil

BULAN FEBRUARI TAHUN 2024

Hari, Tanggal : *Senin, 12 Februari 2024*

Hari ke- : *8*

No	Kegiatan	Uraian
		<p><i>dan pot obat sedang</i></p> <p><i>8. Dikemas dan diberi label cream malam pada kemasan.</i></p> <p><i>9. Cream malam yang telah selesai dikemas disimpan didalam kulkas.</i></p>



Prof. Dr. apt. Aang Hanafiah, WS.

Pembimbing
Apotek Otista



apt. Wahyu Priyo L, M.Farm

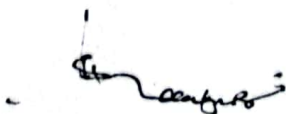
Pembimbing
Program Studi Profesi Apoteker
Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN FEBRUARI TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Selasa, 13 Februari 2024

Hari ke- : 9

No	Kegiatan	Uraian
	Mempelajari cara Pembayaran Obat	Apotek Otista melakukan pembayaran obat setiap hari sabtu pembayaran dilakukan dengan cash atau transfer. dengan metode transfer minimal nominal Rp. 1500.000 Sebelum dilakukan pembayaran dicocokkan nota bon dari PBF dengan yang ada di apotek, apabila sesuai maka akan dilakukan pembayaran. Cara pembayaran : 1. Cash On Delivery : dibayar saat barang datang, biasanya untuk narkotika 2. Cash Lunak : pembayaran dalam waktu satu sampai dua minggu 3. Kredit : pembayaran lebih dari dua minggu 4. Konsinyasi : yaitu titip jual, dimana hanya dibayar barang yang terjual



Prof. Dr. apt. Aang Hanafiah, WS.

Pembimbing
Apotek Otista



apt. Wahyu Priyo L, M Farm

apt. Wahyu Priyo Legowo, M.Farm

Pembimbing
Program Studi Profesi Apoteker
Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN FEBRUARI TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Kamis. 15 Februari 2024

Hari ke- : 10

No	Kegiatan	Uraian
	Mempelajari cara pengendalian obat	<p>Pengendalian obat adalah kegiatan untuk mempertahankan jenis jumlah persediaan yang sesuai dengan kebutuhan pelayanan melalui pengaturan sistem pemesanan, penyimpanan dan pengeluaran.</p> <p>Hal ini menghindari terjadinya:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Kelebihan2. Kekurangan3. Kekosongan4. Kadaluarsa5. Kehilangan6. Pengembalian pesanan <p>Pengendalian persediaan dilakukan salah satunya menggunakan kartu stock, untuk obat-obat yang habis atau akan habis dicatat di buku defecta untuk selanjutnya dilakukan pemesanan. Tujuan pengendalian ini untuk menjaga ketersediaan obat, mencegah kekosongan obat.</p>

BULAN FEBRUARI TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Kamis, 15 Februari 2024

Hari ke- : 10

No	Kegiatan	Uraian
	<p>Dilakukan pembuatan handsanitizer</p>	<p>Bahan-bahan :</p> <p>Pl bel 100mL alc. 70% 165 mL agua ad 350mL (tersedia alc. 96%.)</p> <p>pengenceran alkohol :</p> $m_1 \cdot v_1 = m_2 \cdot v_2$ $96\% = 70\% \times 165$ $= \frac{70\% \times 165}{96\%} = 120 \text{ mL}$ <p>Cara pembuatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Disiapkan alat dan bahan 2. Diukur masing-masing bahan 3. Dimasukkan gel kedalam beker glass ditambahkan alkohol, diaduk dengan gerakan memutar, ditambahkan aqua dan dicukupkan volume. 4. Dimasukkan kedalam wadah

Prof. Dr. apt. Aang Hanafiah, WS.

Pembimbing
Apotek Otista

apt. Wahyu Priyo L, M Farm
apt. Wahyu Priyo Legowo, M.Farm

Pembimbing
Program Studi Profesi Apoteker
Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN FEBRUARI TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Jum'at, 16 Februari 2024

Hari ke- : 11

No	Kegiatan	Uraian
	Mempelajari terkait dispensing	<p>Dispensing merupakan proses yang berkaitan dengan penyajian obat. Kegiatan tersebut meliputi penerimaan resep, validasi resep, menyediakan atau meraiuk resep dan memberi etiket wadah sesuai dengan kondisi obat. Proses dispensing yang baik yaitu memastikan suatu bentuk yang efektif dari obat yang benar, ditunjukkan kepada pasien yang benar, dalam dosis dan instruksi yang jelas, dan dalam kemasan yang memelihara potensi obat.</p> <p>Proses dispensing:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima dan screening resep 2. Menginterpretasikan resep 3. Menapis profil pengobatan penderita 4. Menyiapkan, membuat dan atau meraiuk obat. 5. Menyerahkan obat

BULAN FEBRUARI TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Jum'at, 16 Februari 2024

Hari ke- : 11

No	Kegiatan	Uraian
	Dilakukan pelayanan resep	Resep yang dilayani memuat : R/ Harnal No. xxx siddi R/ Crestor 20 No. xxx siddi R/ Galvusmet No. xxx siddi R/ Cedocard No. xxx siddi Langkah - langkah : 1. Dilakukan skrining resep 2. Disiapkan obat - obatan yang tertera di resep 3. Dibuat etiket sesuai aturan pakai pada resep 4. Dilakukan double check 5. Diserahkan obat dengan pemberian informasi obat.

Prof. Dr. apt. Aang Hanafiah, WS.

Pembimbing
Apotek Otista

apt. Wahyu Priyo L, M.Farm
apt. Wahyu Priyo Legowo, M.Farm

Pembimbing
Program Studi Profesi Apoteker
Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN FEBRUARI TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Sabtu, 17 Februari 2024

Hari ke- : 12

No	Kegiatan	Uraian
	Dipelajari pelayanan obat tanpa resep di Apotek	Melakukan pembelian obat bebas beserta KIE dilakukan terhadap obat yang dapat dibeli tanpa resep, yaitu obat dengan logo lingkaran hijau dan biru dengan tepi hitam. Komunikasi, Edukasi dan Informasi yang disampaikan, meliputi: 1. Khasiat obat 2. Kontraindikasi obat 3. Efek samping obat 4. Dosis 5. Waktu dan lama penggunaan 6. Cara penyimpanan 7. Cara memperlakukan sisa obat 8. Larangan saat mengonsumsi obat 9. Cara membedakan obat yang baik dan sudah rusak 10. Hal yang harus dilakukan bila lupa mengonsumsi obat

Prof. Dr. apt. Aang Hanafiah, WS.
Pembimbing
Apotek Otista

apt. Wahyu Priyo L M Farm
apt. Wahyu Priyo Legowo, M.Farm
Pembimbing
Program Studi Profesi Apoteker
Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN FEBRUARI TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Senin, 19 Februari 2024

Hari ke- : 13

No	Kegiatan	Uraian
	Mempelajari prosedur penarikan sediaan farmasi	<p>Penarikan sediaan farmasi, alat kesehatan, Bahan Medis Habis Pakai dilakukan terhadap sediaan yang tidak memenuhi standar mutu. Dilakukan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penarikan dilakukan berdasarkan perintah kepala BPOM (mandatory recall) atau berdasarkan sukarela dari pemilik (voluntary recall) dengan tetap memberikan laporan pada BPOM.</p> <p>Instruksi penarikan dari Kepala BPOM menggunakan perintah tertulis kepada pemilik izin edar untuk melakukan izin edar. Kemudian pemilik izin akan menginformasikan kepada PBF, fasilitas pelayanan kefarmasian dan atau tempat praktek mandiri untuk melakukan penarikan dan atau pengambilan obat. Penarikan dilakukan saat jam kerja.</p> <p>Klasifikasi penarikan obat :</p> <p>a. Kelas I ; untuk obat yang dapat menyebabkan kematian, cacat permanen, cacat janin, dan efek serius lainnya. Misal : obat terkontaminasi zat lain atau bahan kimia</p>

BULAN FEBRUARI TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Senin, 19 Februari 2024

Hari ke- : 13

No	Kegiatan	Uraian
		<p>b. Kelas II ; untuk obat yg menyebabkan penyakit/ pengobatan kelainan yang dapat menimbulkan efek sementara bagi kesehatan.</p> <p>c. Kelas III : untuk obat yang tidak menimbulkan bahaya signifikan terhadap kesehatan</p>



Prof. Dr. apt. Aang Hanafiah, WS.

Pembimbing
Apotek Otista



apt. Wahyu Priyo Legowo, M.Farm

Pembimbing
Program Studi Profesi Apoteker
Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN FEBRUARI TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Selasa, 10 Februari

Hari ke- : 14

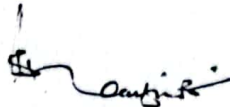
No	Kegiatan	Uraian
1.	Jenis - jenis penarikan obat	<p>1. Mandatory Recall dilaksanakan berdasarkan</p> <ol style="list-style-type: none"> Hasil sampling dan pengujian Sistem kewaspadaan cepat Hasil verifikasi terhadap keluhan masyarakat Hasil kajian terhadap keamanan dan atau khasiat Temuan hasil inspeksi Masa berlaku izin edar yang telah berakhir dan tidak dilakukan perpanjangan. Izin edar telah dicabut <p>2. Penarikan sukarela dilakukan dengan cara pemilik izin menginformasikan surat penarikan kepada kepala BPOM. Informasi tersebut paling sedikit memuat :</p> <ol style="list-style-type: none"> Identitas obat alasan penarikan penetapan kelas penarikan jangkauan penarikan <p>Selanjutnya berdasarkan rencana penarikan obat Kepala BPOM akan menerbitkan surat penarikan. Surat penarikan</p>

BULAN FEBRUARI TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Selasa, 10 Februari 2024

Hari ke- : 14

No	Kegiatan	Uraian
		disampaikan dengan tembusan kepada Kepala BPOM dan Direktur Jenderal di lingkungan Kementerian Kesehatan yg bertanggung jawab di bidang Kefarmasian



Prof. Dr. apt. Aang Hanafiah, WS.

Pembimbing
Apotek Otista



apt. Wahyu Priyo Legowo, M.Farm

Pembimbing
Program Studi Profesi Apoteker
Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN FEBRUARI TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Rabu, 20 Februari 2024

Hari ke- : 15


No	Kegiatan	Uraian
	Mempelajari mekanisme penarikan obat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mekanisme mandatory recall <ol style="list-style-type: none"> a. BPOM menerima laporan obat yang tidak sesuai standar mutu. b. BPOM melakukan kajian resiko c. BPOM meminta klarifikasi terkait laporan tersebut. d. Kepala BPOM mengeluarkan surat instruksi penarikan terhadap obat tersebut yang mencakup perintah investigasi penyebab, cakupan penarikan obat dan alur tindak penarikan dan pencegahan. e. Pemilik izin memberikan laporan awal, berkala, dan akhir pelaksanaan penarikan obat kepada BPOM. f. Pemilik izin melakukan dan melaporkan pelaksanaan pemusnahan obat. g. BPOM memberikan tanggapan terhadap laporan pemusnahan obat dengan tembusan UPT BPOM. 2. Mekanisme voluntary recall <ol style="list-style-type: none"> a. Pemilik izin menginformasikan kepada BPOM terkait rencana penarikan obat b. BPOM akan mengevaluasi rencana penarikan obat tersebut dan menerbitkan surat tanggapan kepada pemilik izin dengan tembusan kepada UPT BPOM


BULAN FEBRUARI TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Rabu, 20 Februari 2024

Hari ke- : 15

No	Kegiatan	Uraian
		<p>c. Pemilik izin memberikan laporan awal berkala, dan akhir pelaksanaan penarikan obat.</p> <p>d. BPOM mengevaluasi laporan tersebut</p> <p>e. Pemilik izin memusnahkan obat tersebut disaksikan oleh petugas BPOM dan melaporkan hasilnya ke BPOM dan UPT BPOM</p> <p>f. BPOM memberikan tanggapan terhadap laporan pemusnahan tersebut.</p>


Prof. Dr. apt. Aang Hanafiah, WS.
Pembimbing
Apotek Otista

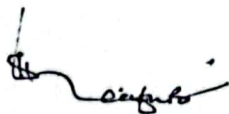

apt. Wahyu Priyo Legowo, M.Farm
Pembimbing
Program Studi Profesi Apoteker
Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN FEBRUARI TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Kamis, 21 Februari 2024

Hari ke- : 10

No	Kegiatan	Uraian
	Dilakukan peracikan kapsul	Prosedur peracikan: 1. Menyiapkan obat sesuai resep 2. Melakukan perhitungan sesuai resep 3. Menyiapkan mortir dan lumpang dan memasukkan obat ke dalamnya. 4. Obat digerus halus dan homogen. 5. Masukkan serbuk obat ke kertas pertamen 6. Siapkan alat pengisi kapsul beserta kapsulnya sebanyak 15 kapsul 7. Dimasukkan serbuk obat ke dalam cangkang kapsul. 8. Tutup cangkang kapsul dan bersihkan alat-alat. 9. Kemas kapsul dan diberi etiket 10. Diserahkan obat kepada Apoteker untuk dilakukan pengecekan.



Prof. Dr. apt. Aang Hanafiah, WS.

Pembimbing
Apotek Otista



apt. Wahyu Priyo Legowo, M.Farm

Pembimbing
Program Studi Profesi Apoteker
Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN FEBRUARI TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Jumat, 23 Februari 2024

Hari ke- : 17

No	Kegiatan	Uraian
1.	Mempelajari bagian - bagian resep	<ol style="list-style-type: none"> 1. Inscriptio terdiri dari nama dokter, alamat, nomor registrasi dokter dan no. telp. dokter. 2. Invocatio Merupakan tanda R/ (ambilah) 3. Prescriptio Meliputi nama obat, bentuk sediaan obat, dosis obat, dan jumlah obat yang diminta 4. Signatura Merupakan petunjuk penggunaan obat seperti cara penggunaan, regimen dosis serta rute dan interval waktu pemberian. 5. Subscriptio Merupakan tanda tangan atau paraf dokter yang menulis resep sebagai bentuk kelegalitasan resep 6. Pro Merupakan identitas pasien
2.	Mempelajari interaksi obat dalam resep	<p>Contoh resep:</p> <p>R/ Novarsk 5mg No. xxx siddi</p> <p>R/ lansoprazol No. xv siddi</p> <p>R/ atorvastatin No. xxx siddi</p>

BULAN FEBRUARI TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Jum'at, 23 Februari 2024

Hari ke- : 17

No	Kegiatan	Uraian
		<p>Interaksi obat dalam resep:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Novark (amlodipin) + atorvastatin ↳ Moderat, Amlodipin meningkatkan kadar atorvastatin dalam darah sehingga mengakibatkan rhabdomyolisis (kerusakan jaringan otot rangka)2. Lansoprazol + atorvastatin (Moderat) ↳ Sama seperti amlodipin, lansoprazol juga meningkatkan kadar atorvastatin dalam darah dan menyebabkan rhabdomyolisis3. Atorvastatin + Buah / jus anggur ↳ Moderat, Buah anggur juga meningkatkan kadar atorvastatin sehingga disarankan untuk menghindari konsumsi buah anggur ketika sedang mengonsumsi atorvastatin.



Prof. Dr. apt. Aang Hanafiah, WS.

Pembimbing
Apotek Otista



apt. Wahyu Priyo Legowo, M.Farm

Pembimbing
Program Studi Profesi Apoteker
Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN FEBRUARI TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Sabtu, 24 Februari 2024

Hari ke- : 16


No	Kegiatan	Uraian
1.	Mempelajari pelayanan obat tanpa resep	<p>Obat yang dapat dilayani tanpa resep dari dokter antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none">Obat bebasObat bebas terbatasObat Wajib Apotek <p>Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI. No. 913/Menkes/Per/X/1993 tentang kriteria obat yang dapat diserahkan tanpa resep:</p> <ol style="list-style-type: none">Tidak dikontraindikasikan untuk penggunaan wanita hamil, anak di bawah usia 2 tahun, dan orang tua diatas 65 tahun.Swamedikasi dengan obat yang dimaksud tidak memberikan resiko pada kelanjutan penyakitPenggunaannya tidak memerlukan alat khusus yang harus dilakukan tenaga kesehatanPenggunaan diperlukan untuk penyakit yang prevalensinya tinggi di Indonesia.Obat yang dimaksud memiliki ratio manfaat keamanan yang dapat dipertanggungjawabkan. <p>Prosedur swamedikasi :</p> <ol style="list-style-type: none">Melakukan pasien assesment dengan metode WWHAM

BULAN FEBRUARI TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Sabtu, 24 Februari 2024

Hari ke- : 18

No	Kegiatan	Uraian
		<ul style="list-style-type: none">• Who (siapa yang sakit)• What (keluhan yang dirasakan)• How long (berapa lama keluhan tsb)• Action been taken (apa saja yang sudah dilakukan)• Medication been taken (obat apa yang sudah dikonsumsi) <p>b. Memastikan keluhan tersebut layak untuk dilakukan pengobatan sendiri</p> <p>c. Membantu pasien dalam memilih terapi yang sesuai untuk mengatasi keluhan.</p> <p>d. Memberikan informasi cara pemakaian, dosis, frekuensi, waktu penggunaan, kemungkinan efek samping dan cara penyimpanan obat.</p>



Prof. Dr. apt. Aang Hanafiah, WS.

Pembimbing
Apotek Otista



apt. Wahyu Priyo Legowo, M.Farm

Pembimbing
Program Studi Profesi Apoteker
Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN FEBRUARI TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Senin, 26 Januari 2024

Hari ke- : 19

No	Kegiatan	Uraian
1.	Mempelajari perbedaan golongan obat bebas, obat bebas terbatas, dan obat keras	<p>1. Obat bebas, obat yang dapat dibeli tanpa resep dari dokter. juga dikenal dengan obat OTC, contoh: bodrex, pcdylilane, panadol</p> <p>2. Obat bebas terbatas, obat yang dapat dibeli tanpa resep dari dokter namun terdapat penandaan khusus. Macam-macam peringatan: P1 : Bacalah aturan pakai P2 : Obat kumur, jangan ditelan. P3 : Hanya untuk bagian luar badan P4 : Hanya untuk dibakar P5 : Tidak boleh ditelan P6 : Obat wasir jangan ditelan</p> <p>3. Obat keras, termasuk OWA (Obat Wajib Apotek), dan Psikotropika. OWA dapat diresepkan tanpa resep dokter namun harus diresepkan oleh Apoteker di Apotek. Sedangkan Psikotropika harus menggunakan resep dokter.</p>
2.	Mempelajari obat-obat tradisional	<p>1. Jamu : jamu merupakan obat yang khasiatnya dibuktikan secara empiris dan tidak memerlukan pembuktian ilmiah</p>

BULAN FEBRUARI TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Senin, 26 Januari 2024

Hari ke- : 19

No	Kegiatan	Uraian
		<p>2. Obat Herbal Terstandar adalah obat yang telah dibuktikan khasiatnya dan keamanannya secara praklinis dan telah lulus uji toksisitas akut maupun kronis.</p> <p>3. Fitofonika, merupakan obat yang khasiat dan keamanannya telah terbukti melalui uji praklinis dan uji klinis serta telah terbukti keamanannya melalui uji toksisitas.</p>

Prof. Dr. apt. Aang Hanafiah, WS.

Pembimbing
Apotek Otista

apt. Wahyu Priyo Legowo, M.Farm

Pembimbing
Program Studi Profesi Apoteker
Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN FEBRUARI TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Selasa, 27 Januari 2024

Hari ke- : 20

No	Kegiatan	Uraian
	Mempelajari obat Narkotika, psikotropika	<p>1. Narkotika, adalah obat yang dapat menyebabkan perubahan fisiologis atau psikologi saat dikonsumsi. obat ini dapat menyebabkan penurunan kesadaran, hilangnya rasa nyeri dan menimbulkan ketergantungan. Golongan Narkotika:</p> <p>Gol.1: Digunakan untuk penelitian dan ilmu pengetahuan, contoh: opium, kokain, heroin.</p> <p>Gol.2: Untuk pengobatan lini terakhir dan untuk ilmu pengetahuan. Contoh: morfin, fentanil</p> <p>Gol.3: Untuk pengobatan, contoh: kodein dan etil morfin</p> <p>2. Psikotropika adalah obat yang dapat menurunkan fungsi otak serta merangsang sistem saraf pusat menimbulkan reaksi halusinasi, ilusi, gangguan cara berpikir, perubahan perasaan tiba-tiba dan menimbulkan ketergantungan. Golongan psikotropika:</p> <p>Gol.1: tidak untuk pengobatan, efek ketergantungan tinggi. contoh: ekstasi</p> <p>Gol.2: dapat digunakan untuk pengobatan lini terakhir, efek keter-</p>

BULAN FEBRUARI TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Selasa, 27 Januari 2024

Hari ke- : 20

No	Kegiatan	Uraian
		<p>gantungan tinggi, contoh: amfetamin</p> <p>gol. 3: efek ketergantungan sedang, ke lempok hipnotik sedatif. contoh: phen toarbital.</p> <p>gol. 1: efek ketergantungan ringan, contoh alprazolam, diazepam</p> <p>3. Obat - obat tertentu : kramadol, haloperidol, dextrometor- pan, amitriptilin dan lain - lain</p> <p>4. prekursor : efedrin, pseudoefedrin, ergota- min, dan lain - lain.</p>

Prof. Dr. apt. Aang Hanafiah, WS.

Pembimbing
Apotek Otista

apt. Wahyu Priyo Legowo, M.Farm

Pembimbing
Program Studi Profesi Apoteker
Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN FEBRUARI TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Rabu, 28 Januari 2024

Hari ke- : 21

No	Kegiatan	Uraian
	Mempelajari pelayanan obat tanpa resep	<p>Obat bebas terbatas</p> <p>Contoh kasus: Pasien datang mengeluhkan gatal alergi berupa gatal gatal. Obat yang hendak dibeli yaitu CTM</p> <p>Langkah- Langkah :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Indikasi : untuk meredakan gejala alergi pada rinitis2. Kontra indikasi : pasien hipersensitivitas pada obat ini3. Efek samping: mulut, kering, mengantuk4. Dosis : dewasa 3-4x sehari 1 tablet anak 6 - 12th : 3-4x sehari 1/2 tab anak 2 - 6th : 3-4x sehari 1/4 tab5. Waktu pemakaian: setelah makan6. Lama penggunaan: sampai gejala membaik.7. Larangan: -8. Cara penyimpanan: simpan pada tempat kering, jauhkan dari paparan sinar matahari9. Cara memperlakukan obat sisa : simpan pada kotak obat.

BULAN FEBRUARI TAHUN 2024

Hari, Tanggal : *Rabn*, 28 Januari 2024

Hari ke- : 21

No	Kegiatan	Uraian
		10. Cara mengatasi apabila lupa minum obat: segera minum setelah ingat. 11. Cara membedakan obat baik dan mudah rusak: dari tampilan bau, warna, rasa dan expired date. 12. Peringatan: tidak disarankan untuk ibu hamil



Prof. Dr. apt. Aang Hanafiah, WS.

Pembimbing
Apotek Otista



apt. Wahyu Priyo Legowo, M.Farm

Pembimbing
Program Studi Profesi Apoteker
Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN FEBRUARI TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Kamis, 29 Januari 2024

Hari ke- : 21

No	Kegiatan	Uraian
1.	Mempelajari stock oprame	<p>Kegiatan stock oprame yaitu pemeriksaan apakah jumlah barang yang tersedia sama dengan jumlah barang yang tercatat pada kartu stock.</p> <p>Tujuan dari stock oprame:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menghitung jumlah fisik barang yang ada di stock untuk dicocokkan dengan data obat keluar. Hal ini berguna untuk mendeteksi kehilangan barang. 2. Mendata barang-barang yang kadaluarsa. 3. Mendata barang-barang slow moving dan fast moving
2.	Laporan di Apotek	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan laba rugi: laporan dari semua kegiatan yang dicatat terkait pemasukan ataupun pengeluaran tunai maupun kredit

BULAN FEBRUARI TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Kamis, 29 Januari 2024

Hari ke- : 22

No	Kegiatan	Uraian
		2. Laporan cash flow : digunakan untuk laporan bulanan, mingguan, harian, penerimaan dan pengeluaran 3. Neraca : yaitu laporan kesesuaian dari laporan laba rugi dan cash flow



Prof. Dr. apt. Aang Hanafiah, WS.

Pembimbing
Apotek Otista



apt. Wahyu Priyo L, M.Farm
apt. Wahyu Priyo Legowo, M.Farm

Pembimbing
Program Studi Profesi Apoteker
Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia



PROGRAM STUDI
PROFESI APOTEKER

(SEKOLAH TINGGI FARMASI INDONESIA)



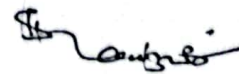
DAFTAR HADIR PRAKTEK KERJA PROFESI APOTEKER
DI APOTEK OTISTA

NAMA : Septi Nuraisyah
NIM : B 231 066
PEMBIMBING : Prof. Dr. apt. Aang Hanafiah, WS.
WAKTU PKPA : Februari 2024

NO	HARI/TANGGAL	WAKTU SHIFT	MAHASISWA	PEMBIMBING
1	Kamis, 01 - 02 - 2024	09.00 - 15.00	St	St Hanafiah
2	Jumat, 02 - 02 - 2024	09.00 - 15.00	St	St Hanafiah
3	Sabtu, 03 - 02 - 2024	09.00 - 15.00	St	St Hanafiah
4	Senin, 05 - 02 - 2024	09.00 - 15.00	St	St Hanafiah
5	Selasa, 06 - 02 - 2024	09.00 - 15.00	St	St Hanafiah
6	Rabu, 07 - 02 - 2024	09.00 - 15.00	St	St Hanafiah
7	Kamis, 08 - 02 - 2024	09.00 - 15.00	St	St Hanafiah
8	Senin, 12 - 02 - 2024	09.00 - 15.00	St	St Hanafiah
9	Selasa, 13 - 02 - 2024	09.00 - 15.00	St	St Hanafiah
10	Kamis, 15 - 02 - 2024	09.00 - 15.00	St	St Hanafiah
11	Jumat, 16 - 02 - 2024	09.00 - 15.00	St	St Hanafiah
12	Sabtu, 17 - 02 - 2024	09.00 - 15.00	St	St Hanafiah
13	Senin, 19 - 02 - 2024	09.00 - 15.00	St	St Hanafiah
14	Selasa, 20 - 02 - 2024	09.00 - 15.00	St	St Hanafiah
15	Rabu, 21 - 02 - 2024	09.00 - 15.00	St	St Hanafiah
16	Kamis, 22 - 02 - 2024	09.00 - 15.00	St	St Hanafiah

17	Jumat, 23-02-2024	09.00 - 15.00	8	. Hanafiah
18	Sabtu, 24-02-2024	09.00 - 15.00	8	. Hanafiah
19	Senin, 26-02-2024	09.00 - 15.00	8	. Hanafiah
20	Selasa, 27-02-2024	09.00 - 15.00	8	. Hanafiah
21	Rabu, 28-02-2024	09.00 - 15.00	8	. Hanafiah
22	Kamis, 29-02-2024	09.00 - 15.00	8	. Hanafiah
23				
24				
25				
26				
27				
28				
29				
30				
31				

Mengetahui,



Prof. Dr. apt. Aang Hanafiah, WS
 Pembimbing
 Apotek Otista



KARTU BIMBINGAN
PRAKTEK KERJA PROFESI APOTEKER (PKPA)
PROGRAM STUDI PROFESI APOTEKER
SEKOLAH TINGGI FARMASI INDONESIA

NAMA : Septi Nuraisyah
NPM : B 231 066
PEMBIMBING : apt. Wahyu Priyo Legowo, M. Farm
TEMPAT PKPA : Apotek Otista

BIMBINGAN			PARAF	
KE	HARI/TANGGAL	MATERI	PEMBIMBING	MAHASISWA
1	Senin, 05/02/2024	Pemaparan mekanisme bimbingan dan pengenalan wahana PKPA		SH
2	Kamis, 15/02/2024	Pemaparan dan diskusi kegiatan PKPA		SH
3	Minggu, 25/02/2024	Pemaparan dan diskusi kegiatan PKPA & tugas khusus		SH
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				



KARTU BIMBINGAN
PRAKTEK KERJA PROFESI APOTEKER (PKPA)
PROGRAM STUDI PROFESI APOTEKER
SEKOLAH TINGGI FARMASI INDONESIA

NAMA : Septi Nuraisyah
NPM : B 231 066
PEMBIMBING : Prof. Dr. apt. Aang Hanafiah, WS.
TEMPAT PKPA : Apotek Otista

BIMBINGAN			PARAF	
KE	HARI/TANGGAL	MATERI	PEMBIMBING	MAHASISWA
1	Kamis / 02-02-2024	Pengenalan dan Pengarahan PKPA	<i>[Signature]</i>	SK
2	Jum'at / 02-02-2024	Materi Pelaporan SIPMAP	<i>[Signature]</i>	SK
3	Sabtu / 03-02-2024	Materi Alur Distribusi dan Penagihan dari PRF	<i>[Signature]</i>	SK
4	Senin / 19-02-2024	Mempelajari cara pembuatan resep kapul	<i>[Signature]</i>	AK
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				